

**KORELASI ANTARA USIA ANAK PRASEKOLAH
DENGAN KEMAMPUAN ANAK MENGENAL ANGKA DAN HURUF
DI TAMAN KANAK-KANAK ANNUR SEMOLOWARU SURABAYA**

SKRIPSI

Oleh :

Diana Ledy Ellizzah
NIM. D98215051



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PRODI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
2019**

**KORELASI ANTARA USIA ANAK PRASEKOLAH
DENGAN KEMAMPUAN ANAK MENGENAL ANGKA DAN HURUF
DI TAMAN KANAK-KANAK ANNUR SEMOLOWARU SURABAYA**

SKRIPSI

Diajukan Kepada:
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Dalam Menyelesaikan Program Sarjana
Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan

Oleh :

Diana Ledy Ellizzah
NIM. D98215051

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PRODI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
2019**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Diana Ledy Ellizzah

NIM : D98215051

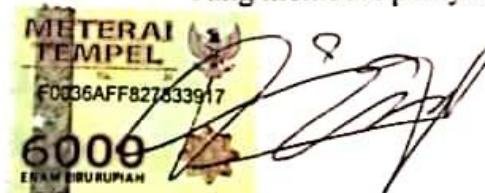
JURUSAN : Pend. Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa Penelitian yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa penelitian ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Surabaya, 26 Maret 2019

Yang membuat pernyataan



Diana Ledy Ellizzah

NIM. D98215051

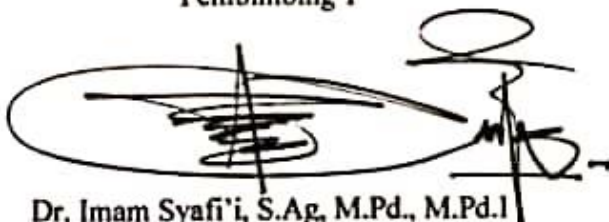
PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Skripsi oleh :
Nama : Diana Ledy Ellizzah
NIM : D98215051
JUDUL : KORELASI ANTARA USIA ANAK PRASEKOLAH
DENGAN KEMAMPUAN ANAK MENGENAL ANGKA
DAN HURUF DI TAMAN KANAK-KANAK ANNUR
SEMOLOWARU SURABAYA

Ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan

Surabaya, 25 Maret 2019

Pembimbing 1



Dr. Imam Syafi'i, S.Ag, M.Pd., M.Pd.I
NIP. 197011202000031002

Pembimbing 2



Al-Qudus Nofiandri E. S., Lc, MH.I
NIP.197311162007101001

PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI,

Skripsi oleh Diana Ledy Ellizzah ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi

Surabaya, 5 April 2019

Mengesahkan, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

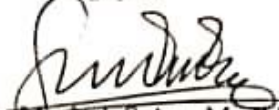


Dekan,


Sulthon Mas'ud, M.Ag., M.Pd.I

NIP. 8301231993031002

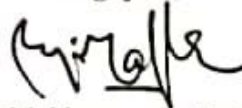
Penguji I,



Sulthon Mas'ud, S.Ag., M.pd.I

NIP. 197309102007011017

Penguji II,



Dr. Mukhoyvaroh, M. Ag

NIP. 197304092005012002

Penguji III,



Dr. Imam Syafi'i, S.Ag, M.Pd., M.Pd.I

NIP. 197011202000031002

Penguji IV,



Al-Qudus Nofiandri E. S., Lc, MH.I

NIP. 197311162007101001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : DIANA LEDY ELIZAH
NIM : 090215051
Fakultas/Jurusan : Pend Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
E-mail address : dianaledy10@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

yang berjudul :

KORELASI ANTARA ANAK USIA BUNYI PRASEKOLAH DENGAN
KEMAMPUAN ANAK MENBENAL ANGKA DAN HURUF DI
TAMAN KANAK-KANAK ANNUR SEMOLOWARU

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 18 April 2019

Penulis


(Diana Ledy .E)
nama terang dan tanda tangan

6 tahun) biasanya sudah mampu mengikuti program prasekolah atau Taman Kanak-Kanak (TK). Dalam mengoptimalkan perkembangan anak usia dini orang tua merupakan salah satu faktor pendukung paling penting. Orang tua merupakan orang yang biasa disebut ayah.

Orang tua memiliki peran penting dan utama bagi pertumbuhan dan kehidupan anak. Hal tersebut sesuai dengan hadist HR. Bukhari yang menyatakan setiap anak terlahir dalam keadaan fitrah. Kedua orangtuanya lah yang akan menjadikan ia yahudi, nasrani atau majusi. yang dimaksud yaitu orang tua memiliki peran penting untuk pertumbuhan anak salah satunya yaitu bagaimana cara orang tua dalam memberikan stimulus secara optimal untuk perkembangan anak di masa *golden age* ini selain itu, orang tua juga berperan penting dalam memutuskan anak untuk memasuki dunia pendidikan.

Dalam pembelajaran di TK adapun tugas perkembangan yang harus di capai oleh peserta didik salah satunya yaitu anak mampu melakukan tugas perkembangan kognitif dan bahasa diantaranya anak mampu mengenal lambang bilangan (angka) 1-10 dan mampu menghubungkan benda sesuai dengan awalan huruf vokal a, i, u, e. Kemampuan anak untuk bisa memahami angka dan huruf juga didorong oleh beberapa faktor diantaranya yaitu kematangan umur anak dalam menerima pengalaman tersebut. Untuk mengetahui sejauh mana hubungan atau korelasi antara usia prasekolah anak dengan kemampuan anak mengenal angka dan huruf di TK Annur Semolowaru Surabaya maka perlu diadakan penelitian mengenai hubungan antara usia prasekolah anak dengan kemampuan anak mengenal angka dan huruf. hal tersebut, dapat

2. Pemahaman

Pemahaman merupakan kemampuan mengingat informasi dan menggunakannya dengan situasi baru ataupun berbeda. Menafsirkan, menterjemahkan, dan, memperhitungkan atau meramalkan kemungkinan, termasuk dalam keterampilan pemahaman.

3. Penerapan

Menggunakan hal-hal yang bersifat abstrak dalam situasi yang khusus dan kongkrit. Keterampilan ini lebih majemuk dari pada pemahaman karena siswa tidak perlu memahami pengetahuan itu dalam konteks yang asli, tetapi mampu menggunakan dengan cara yang baru atau berbeda. Dengan menggunakan taksonomi ini, guru memberikan kesempatan kepada anak untuk memperluas proses-proses pemikiran mereka, dimana anak dapat dengan segera mengenali cara bagaimana berfikir, pada tingkat mana pertanyaan yang mereka ajukan dan sifat kegiatan dimana mereka terlibat. Misalnya, dalam pembelajaran matematika anak tidak hanya harus mampu menjumlahkan $5 + 5$ (pengetahuan, pemahaman), tetapi mereka juga harus mampu mengambil benda sebanyak 10 atau menuliskan angka 10 (penerapan).

C. Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini

Perkembangan yaitu proses yang bersifat komulatif atau menyeluruh, artinya perkembangan sebelumnya akan menjadi dasar bagi bagi perkembangan anak selanjutnya. Apabila ketika terjadi hambatan pada proses

Pengenalan angka pada anak tergolong masuk dalam aspek perkembangan kognitif anak, yang dalam hal ini untuk anak usia 4-5 tahun indikator pencapaiannya sesuai dengan Permendikbud No. 146 Tahun 2014 untuk jenjang Pendidikan Taman Kanak-Kanak (TK) yaitu: anak mampu mengenal angka 1-5, mengurutkan angka 1-5 dan mengklasifikasikan benda sesuai dengan angka 1-5, sedangkan untuk anak usia 5-6 tahun indikatornya yaitu anak mampu mengenal angka 1-10, mengurutkan angka 1-10 dan mengklasifikasikan benda sesuai dengan angka 1-10.

Dari pembahasan diatas maka dapat ditarik garis besar bahwasannya pengenalan angka untuk anak usia dini merupakan kesanggupan anak dalam mengetahui simbol dengan banyaknya benda. Pengenalan angka yang hanya dengan hafalan yaitu anak hanya sekedar mengetahui lambang bilangan tanpa memahami maknanya akan membuat anak kesulitan untuk menyelesaikan persoalan yang berhubungan dengan bilangan. Maka dari itu pentingnya menekankan pengenalan konsep angka keada anak usia dini.

F. Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini

Aspek perkembangan bahasa pada anak usia dini merupakan perkembangan yang perlu diberikan stimulus sejak dini dan secara tepat. Nurbiana Dhieni menyatakan bahwasannya perkembangan bahasa anak adalah sebagai salah satu dari kemampuan dasar yang harus dimiliki anak-anak yang terdiri dari beberapa tahapan seperti perkembangan bicara,

angka 1-10 pada anak kelompok A TK Abuliyatama Banjarmasin Kecamatan Karanggeneng Kabupaten Lamongan.

Kesamaan dari penelitian Hairanisa Al Amanah dan penulis yaitu sama-sama ingin melihat kemampuan anak dalam mengenal angka 1-10. Sedangkan perbedaannya yaitu penelitian Hairanisa Al Amanah menggunakan jenis kuantitatif *pre eksperimen*, namun peneliti menggunakan kuantitatif dengan jenis korelasi, selain itu fokus penelitian Hairanisa Al Amanah ingin mengetahui pengaruh permainan mencari harra karun, sedangkan penelitian ini mencari korelasi atau hubungan antara usia anak prasekolah.

2. Korelasi antara usia kronologis awal masuk sekolah terhadap prestasi belajar di SDN 09 Koto Luar, Padang.

Penelitian ini dilakukan oleh Mar'atun Aslamiyah rizally pada tahun 2014 Jurusan pendidikn luar biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui korelasi antara usia kronologis awal masuk sekolah terhadap prestasi belajar di SDN 09 Koto Luar, Padang. Subjek penelitian ini sebanyak 385 siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada Korelasi antara usia kronologis awal masuk sekolah terhadap prestasi belajar di SDN 09 Koto Luar, Padang.

Persamaan dari penelitian Mar'atun Aslamiyah rizally dengan peneliti yaitu sama-sama ingin mengetahui korelasi atau hubungan antara usia anak awal masuk sekolah. Perbedaan dari penelitian yang dilakukan

Luas Tanah	: 1390,5 m ²
Luas Bangunan	: 391 m ²
Kurikulum	: Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Mengacu pada Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini
Nama Kepala TK	: Andria Dwi Nugrahini, Sp
Nama Yayasan	: Yayasan Dwi Darma
Alamat Yayasan	: Jl. Raya Semolowaru No. 96-98, Sukolilo, Surabaya
Akta Notaris	: Arieq Wijayanto, SH
Nama Ketua Yayasan	: Indra Ranu Kusuma, ST, M.Sc
Akte Pendirian	: No. 56 Tgl. 16 Mei 2006

Pada tahun 2018-2019 di TK-Annur terdapat 26 anak dengan jumlah rincian terdapat pada tabel 4.1. TK-Annur Semolowaru, Surabaya, sedangkan untuk tenaga pendidik dan kependidikan dapat dilihat pada tabel 4.2. Taman Kanak-kanak Annur menggunakan model pembelajaran berbentuk sentra, dimana terdapat 6 kelas sentra yaitu: Sentra Religi, Sentra Cooking, Sentra Balok, Sentra Bermain Peran, Sentra Alam dan Sentra Persiapan. Penelitian ini menggunakan seluruh anak TK-Annur Semolowaru, Surabaya yaitu, kelompok A dan kelompok B yang berjumlah 26 anak dengan usia 4 sampai 6 tahun.

memberikan fasilitas layanan pendidikan untuk mengembangkan tumbuh kembang anak dan supaya anak memiliki kesiapan pembelajaran untuk memasuki jenjang pendidikan selanjutnya. Pemerintah membagi layanan pendidikan untuk anak usia dini menjadi 2 jenjang pendidikan yaitu nonformal dan formal dan jenjang tersebut dibagi berdasarkan usia kronologis (kalender) anak. Pada penelitian yang berjudul korelasi antara usia anak prasekolah dengan kemampuan anak mengenal angka dan huruf di TK-Annur Semolowaru, Surabaya, dan pada penelitian ini peneliti memfokuskan usia anak prasekolah pada Jenjang Taman Kanak-Kanak (TK) yang berusia 4-6 tahun. Hal tersebut juga sesuai dengan PERMENDIKBUD No.146 tentang kurikulum 2013 Pasal 2 yang menetapkan bahwasannya penyelenggaraan PAUD berdasarkan kelompok dan jenisnya. diantaranya yaitu:

Layanan PAUD untuk usia sejak lahir – 6 tahun terdiri atas Taman Penitipan Anak “TPA” dan Satuan PAUD Sejenisnya “SPS” dan yang sederajat. Layanan PAUD untuk usia sejak 2 – 4 tahun terdiri atas Kelompok Bermain “KB” dan yang sejenisnya. Layanan PAUD untuk usia sejak 4 – 5 tahun terdiri atas Taman Kanak-Kanak “TK” / Raudhatul Athfal “RA”/ Bustanul Athfal “BA” dan yang sederajat”.

Namun dalam kenyataannya di Taman Kanak-Kanak Annur Semolowaru, Surabaya. Ada beberapa siswa yang masuk awal sekolah dengan usia kurang dari empat tahun, hal tersebut peneliti peroleh dari melihat rekapan usia kronologis awal masuk sekolah TK Annur Semolowaru Surabaya, hal tersebut bisa dilihat dari tabel 4.3.

membuat coretan menyerupai huruf. Oleh karena itu peneliti ingin memfokuskan pada pengenalan huruf vokal a, i, u, e, o agar mempermudah untuk pengambilan data.

Dari perolehan hasil observasi yang dilakukan peneliti dengan menggunakan lembar indikator dan dilihat melalui hasil semesteran anak, maka untuk kemampuan anak mengenal angka kelompok A hampir 65% anak yang masuk sekolah <4 Tahun bisa menyelesaikan indikator kemampuan mengenal angka 1-5 dan huruf vokal a, i, u, e, o, sedangkan sisanya 35% anak yang masuk berusia 4 tahun ketika masuk awal sekolah.

Untuk kelom B yaitu anak berusia 5-6 tahun terdapat 55% anak yang berusia masuk awal sekolah <4 tahun dapat menyelesaikan tugas kemampuan mengenal angka 1-10 dan huruf a, i, u, e, o, sedangkan sisanya yaitu 45 % anak yang masuk awal sekolah dengan usai 4 tahun. Untuk perincian hasil skor kemampuan anak mengenal angka dan huruf dapat dilihat pada tabel 4.6 dan tabel 4.7.

B. Analisis Hasil Penelitian

Dari data yang telah peneliti sajikan maka selanjutnya peneliti menganalisis data-data tersebut dan selanjutnya dilakukan perhitungan untuk mengetahui apakah ada korelasi atau hubungan yang signifikan antara kemampuan anak mengenal angka 1-10 dan huruf vokal a, i, u, e, o di TK-Annur Semolowaru Surabaya.

Hubungan atau korelasi berdasarkan hasil output menggunakan teknik perhitungan program komputer *Statistical Product and service solution (SPSS) 21.00 for windows* diatas diketahui bahwasanya nilai signifikansi atau Sig. (2-tailed) sebesar 0,251, karena nilai Sig. (2-tailed) 0,251 > lebih besar dari 0,05 maka artinya tidak ada hubungan antara usia anak prasekolah terhadap kemampuan anak mengenal angka 1-10 di Taman Kanak-Kanak Annur Semolowaru Surabaya.

Sedangkan kekuatan hubungan atau korelasi dari output SPSS di atas, diperoleh angka koefisien korelasi 0,234. Artinya tingkat kekuatan hubungan (korelasi) antara hubungan usia anak prasekolah terhadap kemampuan anak mengenal angka 1-10 sebesar 0,234 atau korelasi sangat lemah.

Angka koefisien korelasi pada hasil output di atas, bernilai negatif, yaitu 0,234. Sehingga hubungan kedua variabel tersebut bersifat berlawanan arah (jenis hubungan berlawanan arah), dengan demikian dapat diartikan bahwa jika usia anak prasekolah naik maka kemampuan mengenal angka 1-10 turun, atau sebaliknya jika usia anak prasekolah turun maka kemampuan mengenal angka 1-10 akan naik.

Dari perhitungan diatas tampak bahwa hipotesis sebagai berikut: bahwa usia anak prasekolah tidak ada hubungannya dengan kemampuan anak mengenal angka 1-10 dan huruf vokal a, i, u, e, o di TK-Annur Semolowaru, Surabaya. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwasannya dari teori tentang kesiapan anak belajar yaitu teori maturasional yang dikemukakan oleh G. Stanley dan Gesell bahwasannya Pertumbuhan, perkembangan, dan pembelajaran merupakan hasil dari proses kematangan internal dalam diri anak (usia anak) tidak menunjukkan nilai yang negatif dan tidak signifikan dimana usia anak prasekolah tidak berhubungan (korelasi) dengan kemampuan anak mengenal angka 1-10 dan huruf vokal a, i, u, e, o.

Jadi kesimpulannya bahwa usia awal anak masuk sekolah Taman Kanak-kanak (TK) apabila tidak sesuai dengan usia yang ditetapkan dalam undang-undang (4-6) tahun yang dalam penelitian tidak berhubungan dengan kemampuan anak dalam mengenal angka dan huruf di TK-Annur Semolowaru Surabaya.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

1. Taman Kanak-kanak (TK) adalah salah satu bentuk satuan pendidikan anak usia dini pada jalur pendidikan formal yang menyelenggarakan program pendidikan bagi usia dini empat tahun sampai enam tahun (4-6 tahun). Hasil penelitian yang dilakukan di TK –Annur Semolowaru, Surabaya dari seluruh peserta didik berjumlah 26 anak dengan rincian 14 siswa kelompok A dan 12 siswa kelompok B terdapat 11 anak yang disekolahkan kurang dari usia empat tahun.
2. Permendikbud No.146 Tahun 2014 menuliskan bahwa bahwa pada lingkup perkembangan konsep bilangan dan angka, anak usia 4-6 tahun mempunyai tingkat perkembangan diantaranya membilang menyebutkan banyak benda dengan jumlah 1-10, sedangkan untuk kemampuan bahasa yaitu anak mampu menghubungkan, menyebutkan dan menuliskan nama benda dengan awalan huruf vocal a, i, u, e, o.
3. Berdasarkan analisis data menggunakan rumus korelasi spearman dengan menggunakan teknik perhitungan (SPSS) 21.00 for windows. Dari subjek yang berjumlah 26 diperoleh nilai Sig. 0,251 untuk kemampuan mengenal angka sedangkan nilai Sig. 0,614 untuk kemampuan mengenal huruf sebesar 0,614 dan tingkat korelasi 0,104 maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan antara usia anak prasekolah terhadap kemampuan anak mengenal angka dan huruf di TK-Annur Semolowaru Surabaya.

